

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Seminar Pendidikan

Nafisah Zein*, Nanda Santin Permatasari, Nursyahr Jihan Tuanany, Wulan Roudhotul Nasikhah, Ahmad Yusuf Sobri, Aan Fardani Ubaidillah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*nafisah.zein.2301328@students.um.ac.id

Abstract

A seminar is a specific way to discuss particular topics that can be organized by various institutions. More than just expanding professional networks, seminars also provide a deeper understanding of various relevant topics. However, the success of a seminar not only depends on participant attendance but also on quality management. Seminar management, including strategies, becomes a crucial foundation to ensure the smoothness of the event, its usefulness, and the achievement of desired goals. The organization of educational seminars can be one of the strategies used by school principals to improve teacher performance. The purpose of this study is to examine the leadership strategies of school principals in improving teacher performance through educational seminar activities. The research method utilized in this study is meta-analysis. The research findings indicate that school principals need to implement several important strategies to improve teacher performance through seminars. These strategies include thorough planning to align seminar activities with the professional development needs of teachers and the applicable curriculum, as well as facilitating seminars by providing the necessary support and resources.

Keywords: Leadership Strategies; Educational Seminars; Teacher Performance

Abstrak

Seminar merupakan cara khusus untuk membahas topik tertentu yang bisa diselenggarakan oleh berbagai lembaga. Lebih dari sekadar memperluas jaringan profesional, seminar juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang beragam topik yang relevan. Namun, keberhasilan sebuah seminar tidak hanya tergantung pada kehadiran peserta, melainkan juga pada manajemen yang berkualitas. Manajemen seminar termasuk strategi menjadi landasan penting untuk memastikan kelancaran acara, kebermanfaatan, dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Penyelenggaraan seminar pendidikan dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar pendidikan. Metode penelitian yang dimanfaatkan di dalam penelitian ini adalah meta-analisis. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepala sekolah perlu mengimplementasikan beberapa strategi penting untuk meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar. Strategi ini meliputi perencanaan yang matang untuk menyesuaikan kegiatan seminar dengan kebutuhan pengembangan profesional guru dan kurikulum yang berlaku, serta memfasilitasi kegiatan seminar dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan.

Kata kunci: Strategi Kepemimpinan; Seminar Pendidikan; Kinerja Guru

1. Pendahuluan

Kinerja sering dikaitkan dengan kompetensi individu yang melaksanakannya. Sebagai agen pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kompetensi disini merujuk pada kinerja dan tindakan yang rasional dalam menjalankan tugas pendidikan (Maris, *et. al.*, 2016). Salah satu upaya pemerintah untuk

mendorong terwujudnya kinerja guru yang berkualitas dan profesional salah satunya dengan mengesahkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Di dalam pasal 1 Ayat 1 tersebut dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. kinerja guru bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk yang bersifat internal dan eksternal. faktor internal mencakup motivasi, kompetensi profesional, kesehatan, pendidikan, pengalaman kerja, bakat dan status sosial ekonomi. sementara faktor eksternal meliputi sarana prasarana, kurikulum, program pendidikan, kepemimpinan, pengawasan, struktur tugas, gaji, kompensasi, kondisi kerja dan lingkungan kerja (Sumaryana, 2014), Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan (BK., 2019)

Kepemimpinan adalah proses dimana satu individu atau kelompok memengaruhi dan membimbing orang lain atau organisasi menuju tujuan dan visi yang telah ditetapkan dengan melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi dan membimbing orang lain serta membuat keputusan yang tepat untuk mencapai kesuksesan (Darmaesti, *et. al.*, 2023). Sebagaimana dijelaskan (Kuswaeri, 2016) tugas kepala sekolah sebagai manajer berkaitan dengan urusan menjaga struktur, prosedur dan tujuan sekolah yang berlaku. Sedangkan sebagai pemimpin, tugasnya lebih berfokus pada inisiatif perubahan, pencapaian visi, pertumbuhan dan pemberian inspirasi serta motivasi.

Seminar telah menjadi sarana yang penting untuk berbagi pengetahuan, pemikiran dan pengalaman antara para ahli, praktisi, dan peserta yang menghadirinya. Menurut (Arribathi, *et.al*, 2019) seminar merupakan metode pembelajaran yang ditujukan secara khusus untuk membahas topik tertentu, yang bisa diselenggarakan oleh suatu lembaga profesional, perusahaan atau badan usaha. Seminar merupakan acara yang bisa berlangsung selama beberapa hari dan terdiri dari beberapa ceramah (Thoms, *et.al*, 2016). Seminar adalah suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk membahas suatu masalah tertentu dengan prasarana dan tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama mengenai masalah yang diperbincangkan (Purnama, *et.al*, 2021). Seiring berkembangnya teknologi digital, seminar telah menjadi lebih dapat diakses melalui platform webinar, terutama dalam konteks pandemi COVID-19 yang telah memaksa banyak kegiatan untuk beralih ke ranah virtual. Meskipun perubahan ini menghadirkan tantangan tersendiri, namun juga membuka peluang baru dalam manajemen seminar.

Seminar tidak hanya menjadi wadah untuk memperluas jaringan profesional, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang berbagai topik yang relevan. Namun, kesuksesan sebuah seminar tidak hanya ditentukan oleh kehadiran peserta semata, melainkan juga oleh kualitas manajemen yang mendukungnya. Manajemen seminar menjadi pondasi yang penting dalam memastikan acara berjalan lancar, bermanfaat, dan berhasil mencapai tujuannya. (Purnama *et.al*, 2021) menyatakan tujuan dari seminar yaitu untuk mengoreksi kembali hasil dari sebuah karya ilmiah untuk mengambil keputusan bersama demi kesempurnaan hasil.

Berdasarkan penjelasan di atas, penyelenggaraan seminar pendidikan dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Seminar pendidikan merupakan platform yang memungkinkan guru untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baru serta berbagi pengalaman dengan sesama guru. Selain itu, seminar pendidikan juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi dan semangat guru.

2. Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan meta-analisis. Meta-analisis adalah evaluasi terhadap berbagai temuan penelitian tentang topik yang sama yang dilakukan sebagai penelitian. Salah satu jenis tinjauan sistemik adalah meta-analisis, yang merupakan proses menemukan, menilai, dan menginterpretasikan semua artikel yang relevan untuk masalah penelitian tertentu, atau untuk area topik atau fenomena tertentu yang menarik bagi peneliti. Penelitian ini mengkaji beberapa artikel pada jurnal (Cahyati et al., 2019). Kata "metaanalisis" juga digunakan dalam berbagai penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan interpretasi dari penelitian terdahulu yang relevan. Untuk menghasilkan data dengan cakupan pembahasan yang lebih luas, kesimpulan dibuat dari data-data tersebut (Safitri, 2020). Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk melakukan analisis kualitatif deskriptif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Widestra, 2019). Data yang dianalisis termasuk strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar pendidikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Tabel 1. Tinjauan Sistematis Temuan Artikel

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil Temuan
1.	Muspawi (2021)	Strategi Peningkatan Kinerja Guru	Salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam kegiatan seminar atau pelatihan yang telah diprogramkan oleh sekolah. Melalui kegiatan seminar atau pelatihan guru mendapatkan banyak pengetahuan sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan pembelajaran.
2.	Wahyudi (2021)	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Dalam menghadapi tantangan banyaknya tenaga pendidik yang kurang kompeten, kepala sekolah menemukan solusi dengan terus mendorong guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, lokakarya, dan seminar. Melalui upaya ini, kepala sekolah tidak hanya memberikan dorongan kepada guru untuk terus belajar dan berkembang, tetapi juga memperkuat kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar pendidikan menjadi sebuah langkah yang efektif dalam menjawab tantangan dalam dunia pendidikan.
3.	Alsamah & Callinan (2021)	<i>Adaptation of Kirkpatrick's Four-Level Model of Training Criteria to Evaluate Training Programmes for Head Teachers</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam mengevaluasi efektivitas seminar menggunakan model evaluasi Kirkpatrick yang mengakomodasi kebutuhan program pelatihan bagi kepala sekolah. Dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick dapat mengukur dampak dari kegiatan seminar pendidikan yang diselenggarakan terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini menciptakan kesempatan bagi sekolah untuk memperbaiki proses kegiatan seminar sesuai dengan temuan evaluasi, sehingga strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan peningkatan kinerja guru.
4.	Padillo, dkk (2021)	<i>Profesional Development Activities and Teacher Performance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang berorientasi pada keterampilan Abad ke-21 mendapatkan tingkat respons positif sebesar 96,88 persen. Hal ini diikuti oleh tingkat respons yang cukup tinggi pada kegiatan mengirim guru untuk pelatihan dan seminar regional dan nasional, yaitu sebesar 87,50 persen. Namun, meskipun terdapat upaya yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar dan

Proceedings Series of Educational Studies

- pelatihan, terdapat empat kendala yang dialami yakni keterbatasan kesempatan untuk seminar di luar sekolah, yang dirasakan oleh semua guru, ketidakpenuhan jadwal kegiatan pengembangan profesional, serta kurangnya implementasi yang tepat dari rencana pengembangan kinerja guru yang telah ditetapkan untuk tahun ajaran. Sehingga harus ada upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar dan pelatihan, agar tidak ada tantangan di kemudian hari.
5. Sala & Ngwa (2022) *The Effect of Teachers' Participation in Seminars on Their Teaching Effectiveness in Secondary Schools in Tubah Sub Division* Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap seminar. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam kegiatan seminar pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas seminar tersebut. Dengan kata lain, semakin banyak guru yang berpartisipasi dan terlibat dalam seminar, semakin besar kemungkinan seminar tersebut efektif dalam mencapai tujuannya.
 6. Amini, dkk (2021) Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan pembinaan kinerja guru dengan mengikutkan guru dalam kegiatan seminar dan pelatihan.
 7. Fuadi, dkk (2023) *Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency* Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen pengembangan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Langkat diarahkan pada berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru. Kepala sekolah dalam hal ini berperan penting dalam mengarahkan kegiatan pengembangan profesionalisme tersebut. Program sekolah dalam melakukan peningkatan kinerja guru melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang tertuang dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain: pelatihan sosialisasi kurikulum, MGMP, supervisi, mengupayakan para guru untuk mengikuti seminar, dan workshop.
 8. Wulandari & Arifin (2020) *Digital Pedagogical Competence Evaluation of Teachers and Strategies of School Principals* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru antara lain melibatkan guru dalam kegiatan seminar atau pelatihan. Dengan menunjuk guru untuk mengikuti kegiatan seminar sehingga dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbarui pengetahuan tentang praktik pengajaran terbaru dan mengembangkan keterampilan mereka.
 9. Agustini, dkk (2020) *School's Strategy for Teacher's Professionalism Through Digital Literacy in the Industrial Revolution 4.0* Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan profesionalisme dengan menerapkan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional melalui literasi digital adalah dengan mengirimkan guru dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan seminar.
 10. Karacabey (2021) *School Principal Support in Teacher Professional Development* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah kadang-kadang mendukung pengembangan profesional guru dan hanya 25,5% kepala sekolah yang cukup mendukung pengembangan profesional guru. Kepala sekolah sebagian besar mengikuti sumber daya yang relevan untuk mendukung pengembangan profesional guru dan menginformasikan guru tentang inovasi terkait pendidikan. Selain itu, kepala sekolah kurang melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang pengembangan profesi guru seperti menentukan program pengembangan individu dan kelompok, menyelenggarakan formulir pemantauan pengembangan profesi guru, menyelenggarakan kegiatan pendidikan di luar masa seminar, mendapat bantuan yang cukup dari para ahli di bidangnya. area, dan memberikan tugas membaca dan penelitian individu yang cukup.
 11. Abidin & Ibrahim, (2023) *The principal's leadership strategy in improving teacher performance* Hasil penelitian perencanaan dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah bersama seluruh guru. Kepala sekolah memberikan pembinaan kedisiplinan dan keteladanan. Selain itu, pelaksanaan dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah dengan

- melakukan kegiatan mengadakan seminar dan pelatihan, mengadakan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan tenaga ahli, mengadakan akademik secara berkala, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah.
12. Hanim et al., (2020) Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan kepala sekolah memberikan perubahan pada guru dalam peningkatan efektivitas kinerja walaupun belum secara keseluruhan sejalan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah harus melakukan perubahan yang efektif dalam mempengaruhi kinerja guru.
 13. Amna Enda (2016) Strategi Peningkatan Guru yang Profesional
Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sebuah sistem mulai dari input, proses dan output, dalam upaya pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru dari segi profesionalisme sebagai tenaga pendidik mutlak diperlukan.
 14. Fadhillah & Istiningih (2020) Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan saat SFH (Study From Home) di Masa Pandemi COVID 19
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan demokratis sehingga semua jajaran sekolah termasuk wali peserta didik merasa cocok dan nyaman. Perilaku keseharian kepala sekolah menunjukkan sikap pemimpin demokratis seperti perhatian, disiplin, inisiatif, bijaksana, terbuka, dan memiliki emosi yang stabil.
 15. Santosa (2022) *Principal's Leadership Strategy In The Development of Teacher Professionalism*
Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dilakukan melalui; (1) merumuskan perencanaan dan pengembangan sekolah; (2) meningkatkan disiplin kerja guru, baik dari segi pembelajaran, administrasi, maupun perilaku; (3) melakukan supervisi akademik secara berkala; dan (4) berkolaborasi dengan pengawas, komite, orang tua siswa, dan instansi pemerintah.
 16. Nurchaeni et al., (2023) Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar
Hasilnya yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yakni dengan menerapkan program POAC yaitu planning, organizing, actuating dan controlling ; 2) Kendala yang dialami kepala sekolah yaitu kemampuan guru kelas yang masih rendah serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi juga masih minim; 3) Solusi yang dilakukan kepala sekolah yaitu membimbing dan mengarahkan guru kelas dalam peningkatan kompetensi melalui berbagai kegiatan diantaranya workshop, serta melakukan kegiatan supervisi pembelajaran secara berkala.
 17. Tabroni et al., (2022) *Teacher Performance Improvement In Building Quality Education*
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru dapat ditingkatkan melalui program pelatihan dan pengembangan profesi. Bahkan, kebutuhan akan program pelatihan guru dalam jabatan tidak dapat dianggap remeh. Pelatihan guru dalam jabatan merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kinerja dan motivasi guru dalam proses pengajaran di bidangnya masing-masing. Tidak adanya program pelatihan akan menyebabkan menurunnya pertumbuhan profesionalitas sebagai guru, sehingga akan tercipta kesenjangan antara tuntutan dan tingkat pencapaian guru. Pelatihan guru dalam jabatan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti seminar, lokakarya, konferensi, dan sebagainya.
 18. Sasmita & Prastini, (2023) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari
Adapun berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah MI Jayasari dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut antara lain: kepala sekolah memberikan teladan dan motivasi pada guru saat menjalankan tugas, melakukan pengawasan dalam proses belajar mengajar, melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam acara-acara luar lingkungan sekolah seperti memberangkatkan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan, melakukan kegiatan rapat kerja yang terjadwal dengan baik, dan melakukan pengawasan dan evaluasi dari hasil

			pembelajaran.
19.	Gunawan (2015)	Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran. Kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru merancang program-program kegiatan, yakni: (1) pertemuan ilmiah guru; (2) lomba kreativitas guru; (3) guru berprestasi; (4) pelatihan; (5) seminar motivasi; (6) musyawarah guru mata pelajaran; (7) lesson study; (8) hibah penelitian; dan (9) tulisan profesional. Kepala sekolah dalam mengimplementasikan program-program tersebut dapat menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi atau dengan lembaga-lembaga lain yang terkait.
20.	Setyowati (2021)	Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SDN 5 Sidorejo Tahun Pelajaran 2019/2020	Hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dengan mencapai standar ideal. Keberhasilan pada siklus I sebesar 61,43% meningkat menjadi 67,14% pada siklus II dan menjadi 75% pada siklus III. Bahwa pembinaan melalui supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar dengan ketuntasan mencapai 100%.

3.2. Pembahasan

Beberapa hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar pendidikan, kepala sekolah perlu mengimplementasikan beberapa strategi penting. Pertama, kepala sekolah harus melakukan perencanaan yang matang, memastikan bahwa kegiatan seminar didasarkan pada kebutuhan pengembangan profesional guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kedua, kepala sekolah harus memfasilitasi secara aktif kegiatan seminar, menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk kelancaran acara. Selanjutnya, kepala sekolah juga perlu mendorong partisipasi aktif guru dalam seminar dengan memberikan insentif dan dukungan moral. Selama dan setelah kegiatan seminar, kepala sekolah harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampaknya terhadap kinerja guru, serta memberikan dukungan berkelanjutan untuk penerapan konsep yang dipelajari. Terakhir, kepala sekolah harus menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi, dengan mendorong partisipasi dalam kegiatan seminar secara rutin. Dengan menerapkan strategi ini secara efektif, kepala sekolah dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muspawi (2021), Wahyudi (2021), & Amini, dkk (2021) menunjukkan bahwa dengan melibatkan guru dalam kegiatan seminar atau pelatihan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru dalam menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan ini, guru mendapatkan pengetahuan baru sehingga dapat meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif guru dalam kegiatan seminar pendidikan. Selain itu, strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya memberikan dorongan kepada guru untuk terus belajar dan berkembang, tetapi juga memperkuat kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah. Dengan demikian, kegiatan seminar pendidikan menjadi salah satu langkah efektif yang diambil oleh kepala

sekolah dalam menjawab tantangan dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan kinerja guru melalui kegiatan seminar dan pelatihan. Kepemimpinan mereka tidak hanya memengaruhi partisipasi guru dalam seminar, tetapi juga efektivitas dari kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan pengembangan profesional guru. Dengan memahami peran utama kepala sekolah dalam menyelenggarakan dan mendukung kegiatan pengembangan profesional, kita dapat mengevaluasi dampak strategi kepemimpinan mereka terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Padillo, dkk (2021), Sala & Ngwa (2022), dan Karacabey (2021), yang menunjukkan bahwa guru yang berorientasi pada keterampilan Abad ke-21 mendapatkan tingkat respons positif yang tinggi terhadap kegiatan seminar dan pelatihan. Meskipun demikian, terdapat kendala-kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan kesempatan untuk seminar di luar sekolah dan ketidakpenuhan jadwal kegiatan pengembangan profesional. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk mengatasi tantangan ini dengan upaya yang lebih efektif, termasuk meningkatkan dukungan mereka terhadap pengembangan profesional guru dan memastikan implementasi yang tepat dari rencana pengembangan kinerja guru. Partisipasi aktif guru dalam kegiatan seminar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitasnya, sehingga kepala sekolah perlu mendorong partisipasi ini sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan visi dan arah strategis bagi institusi, sekaligus memastikan bahwa guru memiliki akses dan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya. Dalam konteks ini, mendukung kegiatan pengembangan profesional guru seperti seminar dan pelatihan merupakan salah satu cara bagi kepala sekolah untuk memberikan dorongan kepada guru agar terus berkembang secara individu. Lebih dari itu, hal ini juga membentuk budaya sekolah yang dinamis dan inovatif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuadi, dkk (2023), Wulandari & Arifin (2020), & Agustini, dkk (2020) menunjukkan bahwa manajemen pengembangan profesionalisme guru memberikan perhatian khusus terhadap upaya meningkatkan kemampuan profesionalisme guru. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peran penting dalam mengarahkan kegiatan pengembangan profesionalisme tersebut, seperti program pelatihan sosialisasi kurikulum, MGMP, supervisi, serta upaya untuk mendorong partisipasi guru dalam seminar dan *workshop*. Strategi ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dengan cara melibatkan guru dalam kegiatan seminar atau pelatihan yang dapat memperbarui pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dalam praktik pengajarannya. Dengan demikian, mengirimkan guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar adalah salah satu strategi yang diadopsi oleh sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalismenya, khususnya dalam mengaplikasikan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional, termasuk literasi digital.

Dengan menerapkan beberapa strategi di atas, tentunya kepala sekolah juga perlu melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui perkembangan guru dan efektivitas program pengembangan profesional yang dilaksanakan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa investasi waktu, tenaga, dan sumber daya dalam kegiatan seminar dan pelatihan memberikan hasil yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alsamah & Callinan (2021), yang

menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam mengevaluasi efektivitas seminar menggunakan model evaluasi *Kirkpatrick* yang mengakomodasi kebutuhan program pelatihan bagi kepala sekolah. Dengan menggunakan model evaluasi *Kirkpatrick*, kepala sekolah dapat mengukur dampak dari kegiatan seminar pendidikan yang diselenggarakan terhadap peningkatan kinerja guru. Evaluasi ini menciptakan kesempatan bagi sekolah untuk memperbaiki proses kegiatan seminar sesuai dengan temuan evaluasi, sehingga strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan peningkatan kinerja guru. Dengan demikian, evaluasi secara berkala menjadi suatu langkah penting dalam siklus pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan.

Seiring dengan itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi suatu keharusan yang tak terbantahkan. Melalui program-program yang telah disusun oleh kepala sekolah, seperti pertemuan ilmiah guru, lomba kreativitas, dan seminar motivasi, para pendidik dapat terus meningkatkan kompetensinya. Pentingnya evaluasi berkala juga diakui sebagai langkah yang esensial dalam memastikan efektivitas dari upaya-upaya peningkatan tersebut. Dengan demikian, terjalinlah kesinambungan yang vital dalam siklus pengembangan profesionalisme guru, sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Emda (2016) dan I Gunawan (2015) bahwa strategi peningkatan guru yang profesional merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sebuah sistem mulai dari input, proses dan output, dalam upaya pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru dari segi profesionalisme sebagai tenaga pendidik mutlak diperlukan. Kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru merancang program-program kegiatan, yakni: (1) pertemuan ilmiah guru; (2) lomba kreativitas guru; (3) guru berprestasi; (4) pelatihan; (5) seminar motivasi; (6) musyawarah guru mata pelajaran; (7) lesson study; (8) hibah penelitian; dan (9) tulisan profesional. Kepala sekolah dalam mengimplementasikan program-program tersebut dapat menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi atau dengan lembaga-lembaga lain yang terkait.

Selain itu menurut Santoso (2022) strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru adalah merencanakan dan mengembangkan sekolah, melaksanakan strategi sekolah dengan meningkatkan disiplin kerja seluruh warga sekolah, baik dari segi pembelajaran, administrasi maupun perilaku melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran untuk menghindari keterlambatan dalam menghadapi kegagalan program, dan menjalin kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa, dan orang tua, dan instansi pemerintah. Sekolah juga melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program-program yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di suatu sekolah harus mempunyai kebijakan untuk mempengaruhi bawahannya. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hanim et al (2020) bahwa kebijakan yang telah ditetapkan kepala sekolah memberikan perubahan pada guru dalam peningkatan efektivitas kinerja walaupun belum secara keseluruhan sejalan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah harus melakukan perubahan yang efektif dalam mempengaruhi kinerja guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilla & Istiningsih (2020) gaya kepemimpinan dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini terlihat dari terbukanya kepala sekolah menerima saran dan kritik bersifat membangun dari staf dan guru sekolah. Selain itu kepala sekolah membangun pola hubungan kerjasama dengan guru, staf sekolah, bahkan dengan wali peserta didik secara baik. Sehingga, semuanya merasa nyaman dan cocok dengan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan.

Untuk dapat meningkatkan kinerja guru supaya mampu meningkatkan potensi dan kualitas SDM di Indonesia. Kinerja seorang guru sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah. Keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya berasal dari guru saja melainkan juga dipengaruhi dengan kehadiran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu sekolah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nurchaeni et al., (2023) bahwa peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu melalui POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).

Menurut Tabroni et al., (2022) Kualitas guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan program pengembangan dan program pengembangan profesi. Bahkan, kebutuhan akan pelatihan guru dalam jabatan tidak bisa dianggap remeh. Pelatihan guru dalam jabatan (pelatihan/pendidikan) jabatan adalah suatu keharusan untuk meningkatkan kinerja dan motivasi guru dalam proses pengajaran di bidangnya masing-masing. Tidak adanya program pelatihan program pelatihan akan menyebabkan penurunan pertumbuhan profesionalitas sebagai guru, sehingga sehingga akan tercipta kesenjangan antara tuntutan dan tingkat pencapaian guru. Pelatihan guru dalam jabatan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti seminar, lokakarya, konferensi, dan sebagainya.

Pembinaan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademis Kepala Sekolah menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran (Siklus). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Setyowati (2021) bahwa meningkatkan kinerja guru dengan mencapai standar ideal. Keberhasilan pada siklus I sebesar 61,43% meningkat menjadi 67,14% pada siklus II dan menjadi 75% pada siklus III. Bahwa pembinaan melalui supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar dengan ketuntasan mencapai 100%.

Maka diperlukannya seorang pemimpin atau kepala sekolah yang mampu mendesain sekolah dengan baik dan memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, dapat mendukung kinerja guru yang berakhir pada peningkatan prestasi siswa, peningkatan mutu sekolah juga terkait dengan peningkatan motivasi tenaga pendidik atau guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sasmita & Prastini, (2023) bahwa kepala sekolah memberikan teladan dan motivasi pada guru saat menjalankan tugas, melakukan pengawasan dalam proses belajar mengajar, melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam acara-acara luar lingkungan sekolah seperti memberangkatkan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan, melakukan kegiatan rapat kerja yang terjadwal dengan baik, dan melakukan pengawasan dan evaluasi dari hasil pembelajaran.

4. Simpulan

Dari hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan seminar pendidikan, kepala sekolah perlu mengimplementasikan beberapa strategi penting. Strategi ini meliputi perencanaan yang matang untuk menyesuaikan kegiatan seminar dengan kebutuhan pengembangan profesional guru dan kurikulum yang berlaku, serta memfasilitasi kegiatan seminar dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan. Selanjutnya, penting bagi kepala sekolah untuk mendorong partisipasi aktif guru dalam seminar dengan memberikan insentif dan dukungan moral, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampaknya terhadap kinerja guru. Kepala sekolah juga harus memberikan dukungan berkelanjutan untuk penerapan konsep yang dipelajari dan menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi melalui partisipasi dalam kegiatan seminar secara rutin. Dengan

menerapkan strategi ini secara efektif, kepala sekolah dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Rujukan

- Abidin, Z., & Ibrahim, R. (2023). *Edukasi The principal ' s leadership strategy in improving teacher performance*. 17(2), 230-238.
- Agustini, D., Lian, B. and Sari, A.P., 2020. School's strategy for teacher's professionalism through digital literacy in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(2), 160-173. Dari <https://ejournal.unib.ac.id/IJER/article/view/10967>
- Alsalamah, A. and Callinan, C., 2021. Adaptation of Kirkpatrick's four-level model of training criteria to evaluate training programmes for head teachers. *Education Sciences*, 11(3), 1-25. Dari <https://www.mdpi.com/2227-7102/11/3/116>
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A., 2021. Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159. Dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2782>
- Arribathi, A., Saryani, S., & Haris, H. (2019). Perancangan Aplikasi Smart Seminar Dan Workshop Berbasis Website. *Journal Cerita: Creative Education of Research in Information Technology and Artificial Informatics*, 5(2), 156-164. <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/cerita.v5i2.409>
- Bk, M. T. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01). dari: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/3170>
- Cahyati, M. T., Usman, E. A., & Putri, Y. A. (2019). Meta-Analisis Implementasi Landasan Ilmu Pendidikan terhadap Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Fisika pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(1), 34-41. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jppf/article/view/107419>
- Darmaesti, Arif, Muh., Nuriah, Y., Sudiarti, Yuminah, Fibriany, F. W., Deni, A., Syamsulbahri, Subhan, N., 2023. Strategi Kepemimpinan. Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri: Kota Batam. Dari https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_KEPEMIMPINAN/xYfiEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=STRATEGI+KEPEMIMPINAN&pg=PR6&printsec=frontcover
- Emda, A., 2016. Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Lantanida Journal*, 4(2), 111-117. Dari <https://core.ac.uk/download/pdf/228447620.pdf>
- Fadhilla, A. R., & Istiningsih. (2020). Strategi meningkatkan kinerja tenaga kependidikan saat sfh (study frome home) di masa pandemi covid 19. *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 1.
- Fuadi, A., Nasution, W.N. and Wijaya, C., 2023. Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 180-199. Dari <https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/article/view/444>
- Gunawan, I. (2015). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah? *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah*, 1(1), 305-312. [http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/36 Imam-Gunawan-AP.pdf](http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/36%20Imam-Gunawan-AP.pdf)
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oad, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43-60. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Karacabey, M.F., 2021. School principal support in teacher professional development. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 9(1), 54-75. Dari <https://journals.hipatiapress.com/index.php/ijelm/article/view/5158>

- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). Dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/5645>
- Mikyal Hardiyati, Fadhillah Isnaini, Winda Apriani, Melina Hasanahti, & Putri Harapan Hasibuan. (2022). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Yang Profesional. *Cendekiawan : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v1i1.12>
- Muspawi, M., 2021. Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106. Dari <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1265>
- Nurchaeni, S., Wuryandini, E., & Miyono, N. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 90–93. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1381>
- Padillo, G.G., Manguilimotan, R.P., Capuno, R.G. and Espina, R.C., 2021. Professional Development Activities and Teacher Performance. *International Journal of Education and Practice*, 9(3), 497-506. Dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ1328399>
- Purnama, A., Saputra, M. K. F., Rinawati, Dwiyanto, Y., Efendy, F., Noprida, D., Hardian, I., Oktianingsih, T., Ilhamsyah, Rohani, Firdaus, N., Firmansyah, D., Prasetya, G. K., Haryanti, N., Ramdan, E. Y., Yudhiastuti, D. R., Maladewi, Wahyuni, Rohilah, N. I., Erlina, R., Imroatun, T., Lestari, S. A., Ernawati, D., Sulamsih, S., Heldawati., Mariatulisnaani, R., Nurrahman, A., Kurniawan, W., Wahyudin, M. D., Nurmawati, Komala, R., Faridah, I., Handoko, S. 2021. Teori Seminar Online Pada Masa Pandemi: Evidance Base. hal. 7. Arjasa Pratama: Jakarta. Dari https://books.google.co.id/books?id=d0M6EAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA15&dq=seminar+pendidikan&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=seminar%20pendidikan&f=false
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 264–271
- Santosa, A. B. (2022). Principal'S Leadership Strategy in the Development of Teacher Professionalism. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p1>
- Sala, L.N., & Ngwa, C. 2022. The Effect of Teachers' Participation in Seminars on Their Teaching Effectiveness in Secondary Schools in Tubah Sub Division. *Procedia of Philosophical and Pedagogical Sciences*, 178-191. Dari <http://eprints.umsida.ac.id/10860/>
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.61476/1677vg21>
- Setyowati, E. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sd Negeri 5 Sidorejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 182–188. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.657>
- Sumaryana, Y. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Intruksional Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja guru SD Negeri di Kota Sukabumi. *Tesis Sarjana Administrasi Pendidikan*. Bandung: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. t.d.
- Tabroni, I., Maryani, A. H., & Sari, R. P. (2022). Teacher Performance Improvement In Building Quality Education. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v1i1.6>
- Thoms, L., Hatemi, D., Yildiz, E., Dharmasena, R., Wiktorow, A., Stras, L., Zuchowska A. 2016. Seminars & Conferences Handbook. ELSA: The European Law Students Association. Belgium. Dari https://files.elsa.org/SC/S&C_Handbook.pdf
- Wahyudi, A., 2021. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1-19. Dari <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/391/296>
- Widestra. (2019). 1) , 2). 5(2), 123–130

Wulandari, S.A. and Arifin, Z., 2020, February. Digital Pedagogical Competence Evaluation of Teachers and Strategies of School Principals. *Journal of Physics: Conference Series*, 1469(1), 1-6. Dari <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1469/1/012075/meta>